



Aduh Sakit!

Arifanny Zafira Gogo Harahap



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat aku masih kelas 2E, ada satu kegiatan yaitu bazar yang dilakukan oleh kakak SMP. Nama kegiatannya yaitu "Bazar Sehat". "Bazar Sehat" itu kegiatan yang jual-beli makanan sehat. Aku tak sabar ingin membeli semuanya. Makanannya terlihat enak dan lezat. Aku pun berlari menuju lapangan gedung I. Setibanya di

lapangan aku masih ingin lihat-lihat makanan. Aku melihat banyak makanan sehat. Makanan sehat nya dibuat oleh kakak kelas nya sendiri. Aku menjadi lapar saat melihat makanan-makanannya. Aku harus membawa tas belanja dan dompet. Saat di sana ada banyak kakak kelas jualan makanan sehat berupa makanan tradisional. Aku tak sabar ingin membeli banyak jajanan. Aku langsung membeli banyak jajanan. Aku juga membeli jajanan yang seharusnya cepat dimakan karena kalau kelamaan menjadi basi. Tetapi saat itu aku tidak tahu.



Waktu makan siang tiba, aku tak sabar ingin memakannya. Aku membuka sekotak makanan berisi kue-kue. Harumnya bikin aku ingin makan semua kue nya. Aku memakan beberapa kue. Rasanya sedap sekali!. Aku tak sadar kalau salah satu kuenya basi. Aroma dan rasanya masih sedap. Tiba-tiba perutku terasa mulas, kepalaku pusing dan aku mual. Perutku terasa

melilit. Aku tak tahan lagi. Aku langsung memberi tahu ke ibu Endang. Beliau wali kelasku. Makanya kelasku dinamakan "Kelas 2E". Aku diajak ke UKS ditemani Bu Endang. Ruangan UKSnya masih kecil. Saat itu UKSnya masih di dekat "Dapur Musik". "Dapur Musik" adalah tempat bermain di gedung I. Di sana ada alat untuk masak misalkan loyang dan cetakan agar-agar yang dijadikan untuk alat musik. Setibanya di UKS aku langsung memberi tahu ke Bu Dea. Beliau adalah pengurus UKS. Bu Dea menyampaikan kalau aku terkena diare. Bu Dea memintaku untuk istirahat di UKS sampai kepulangan.



Aku bergegas berbaring di kasur UKS. Beberapa menit kemudian datanglah kakak SMP yang sakit juga. Sakit nya berbeda denganku. Tetapi aku tidak menanyakan kepadanya. Rambut nya keriting dan pendek rambutnya. Tubuhnya tinggi. Beberapa menit kemudian aku ingin ke toilet. Aku beranjak turun dari kasur

UKS. Kakak kelas yang aku temui di UKS yang di saat itu masih ada denganku menanyakanku.

“Mau ditemani dik?” tanya kakak kelas itu.

“Tidak usah.” Kataku malu.

Aku keluar dari UKS sendirian. Kakak kelas itu menolongku untuk pintu UKS. Aku berterima kasih kepada kakak kelas itu. Aku bergegas ke toilet. Sesudah dari toilet perutku masih sakit tetap sudah lebih baik. Aku kembali ke UKS untuk melanjutkan istirahat.

Beberapa menit kemudian, bu Endang pergi ke UKS membawakan tas, *folder*, botol minum, dan tempat makanku.

“Cepat sembuh Fia” kata bu Endang.

Lalu, bu Endang pergi dari UKS. Akhirnya setelah menunggu lama mobilku datang menjemputku dan aku pulang.

Sejak saat itu bagiku UKS itu tempat istimewa karena kejadian itu. Sekarang aku lebih hati-hati memakan makanan apalagi jika makanan itu mudah basi dan harus cepat dimakan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.